

## ABSTRAK

**Marcella Vivi Kushartanti**  
**Fakultas Psikologi**  
**Universitas SanataDharma**

Penelitian ini berjudul Perbedaan Tingkat Kemandirian Antara Anak yang Dibesarkan Dalam Keluarga Inti dengan Anak yang Dibesarkan Dalam Keluarga Yang Lebih Besar. Penelitian komparatif ini bertujuan untuk membandingkan tingkat kemandirian antara anak yang dibesarkan dalam keluarga inti dengan anak yang dibesarkan dalam keluarga yang lebih besar. Keluarga inti adalah keluarga yang terdiri dari ayah, ibu dan anak; sedangkan keluarga besar adalah keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, anak dan sanak saudara yang tinggal bersama dalam satu rumah. Keluarga memiliki peran yang besar dalam membentuk kepribadian anak terutama kemandirian. Seberapa besar peran tersebut tergantung dari bentuk keluarga itu sendiri dan pengaruh anggota keluarga yang lain yang tinggal bersama keluarga tersebut serta interaksi yang terjadi di dalamnya. Hipotesis yang diajukan adalah anak yang dibesarkan dalam keluarga inti memiliki tingkat kemandirian yang lebih tinggi dibandingkan dengan anak yang dibesarkan dalam keluarga yang lebih besar.

Subyek dalam penelitian ini berjumlah 80 orang anak yang berusia 10-12 tahun atau yang berada pada akhir masa kanak-kanak. Alat yang digunakan sebagai pengumpul data adalah skala kemandirian yang disusun berdasarkan skala dari Masrun (1986). Dari uji coba skala ini, diperoleh reliabilitas sebesar 0,8933 dan diperoleh 37 item yang sah. Analisis data menggunakan teknik *Independent Sample T - test* yang digunakan untuk membandingkan dua kelompok subjek dengan mencari perbedaan mean dari anak yang dibesarkan dalam keluarga inti dan anak yang dibesarkan dalam keluarga yang lebih besar.

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dengan  $t$  sebesar 3,745 pada taraf signifikansi  $p < 0,01$  yang di dalamnya anak yang dibesarkan dalam keluarga inti memiliki tingkat kemandirian yang lebih tinggi dengan mean sebesar 124,25 dibandingkan dengan anak yang dibesarkan dalam keluarga yang lebih besar dengan mean 116,80.

## **ABSTRACT**

**Marcella Vivi Kushartanti**  
**Psychology Department**  
**Sanata Dharma University**

This research discussed about level of self autonomy differences between a child who raised in a nuclear family and a child who raised in a extended family. It was a comparison study that compare level of self autonomy between a child who raised in a nuclear family and a child who raised in a extended family. The nuclear family consist of father, mother and child, beside that the extended family consist of father, mother, child and relative who live under the same roof. Family had a big role to make a good personality of children expecially the formed of self autonomy. How deep the role is depend on how the form of the family and how that interaction between their happened. The hypothesis of this research was the children who raised in nuclear family have higher level of self autonomy than children who raised in a extended family.

Subject in this study is a total number 80 children in the range of 10-12 year old in the late childhood. The writer used self autonomy scale adapted from Masrun (1986). It was known that the reliability was 0,8933 and got 37 items valid. Data analysed was used the Independent Sample T – test that used to compare two different subject by looked for the different mean from children who raised in a nuclear family and mean for a children who raised in a extended family.

The data was analysed by using t-test (3,745) which had 0,01 of significant. A child who raised in a nuclear family had 124,25 of mean value which had higher self autonomy than a child who raised in a extended family which had 116,80 of mean value.